

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori. Oleh karena itu, penelitian yang penulis dilakukan berdasarkan pada fenomena yang dianggap bermasalah antara teori dan praktek di masyarakat yaitu problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Tahun Ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian studi kasus (Case Study), studi kasus merupakan metode dalam pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mencoba untuk mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi baik berupa wawancara, bahan audio atau dokumen yang dilakukan secara langsung pada studi kasus

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 9.

problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Mi Miftahul Huda Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2020/2021. Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan kualitatif di dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah.
2. Peneliti adalah sebagai instrument kunci.
3. Tehnik pengumpulan data di dilakukan secara triangulasi (gabungan).
4. Analisis data bersifat induktif, yaitu studi kasus berangkat dari fakta-fakta di lapangan, kemudian meyimpulkan ke dalam konsep atau teori.³²

Adapun fenomena tertentu yang ditemukan di MI Miftahul Huda Silir yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Di MI Miftahul Huda Silir terdapat program metode ummi yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Program metode ummi yang dilaksanakan MI Miftahul Huda jarang dilaksanakan pada jenjang SD atau MI lainnya.
2. Metode ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang banyak diminati pada saat ini.

³² M.Hariwijaya, *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Desertasi* (Diandra Kreatif,2017,59).

3. Program Ummi tentunya dilaksanakan secara tatap muka atau langsung, akan tetapi pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan karena pandemi covid-19.
4. Dalam pelaksanaan Program Ummi dengan model pembelajaran daring merupakan hal yang baru diterapkan di MI Miftahul Huda Silir.

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara mendalam terkait dengan program pembelajaran daring metode ummi yang telah diadakan oleh MI Miftahul Huda Silir Wates.

B. Kehadiran Peneliti

Sebuah penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif sangatlah mengharuskan kehadiran peneliti karena dalam penelitian ini posisi peneliti sebagai instrument utama dan sebagai pengali data, karena diantara ciri-ciri penelitian dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data harus dilakukan oleh peneliti secara langsung.³³

Oleh karena itu, peneliti membutuhkan interaksi secara langsung dengan informan di MI Miftahul Huda Silir Wates untuk mengumpulkan dan menginformasikan kebenaran data yang ditemukan. Kehadiran peneliti secara langsung di MI Miftahul Huda Silir Wates dianggap penting untuk mengenal dan membaur bersama objek penelitian guna memperoleh data yang sesuai dengan sudut pandang yang berdasarkan latar belakang dan temuan yang nyata sehingga hasil yang didapatkan lebih bersifat objektif.

³³ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Raneka Cipta,2002),11.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MI Miftahul Huda yang terletak di Desa Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan MI Miftahul Huda merupakan salah satu sekolah yang baru saja merintis pembelajaran metode ummi di program tambahan di luar mata pelajaran wajib dan juga pertama kalinya menerapkan pembelajaran daring metode ummi pada jenjang sekolah dasar, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai problematika pembelajaran daring metode ummi di Mi Miftahul Huda Silir.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang ada dalam sebuah penelitian merupakan subjek utama dimana data dapat diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan, bisa menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan narasumber selaku informan dalam penelitian dan dianggap mempunyai potensi untuk memberi informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan temuan fakta yang ada dilapangan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama baik individu maupun kelompok.³⁴

³⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003),42.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru ummi dan siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang menjadi objek utama dalam penelitian, sehingga bisa mengetahui secara pasti bagaimana Problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir dan mendeskripsika bagaimana upaya mengatasi problematika pembelajaran daring metode ummi. Berikut sumber data primer yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian :

a. Guru Ummi

Berikut daftar nama guru ummi di MI Miftahul Huda Silir:

Tabel Daftar Nama Guru MI Miftahul Huda

No	Nama	Jilid
1.	Umi Mahmudah	1
2.	Siti Asmaul Husna	2
3.	Ulfa Nikmatul Hasanah	3
4.	Hanif Nurul Laili	4
5.	Anisatul Khiyaroh	5
6.	Umi Kulsum	6
7.	Lia Ulya Manzilah	7 dan 8

b. Siswa

Untuk siswa di ambil 2 anak setiap kelasnya mulai jilid 1 sampai dengan 8.

Tabel Nama Siswa Ummi Jilid 1 sampai 5

No.	Nama	Jilid
-----	------	-------

1.	Muhammad Dafit Al Farizi Muhammad Quthbieziyan Nasrulloh	1
2.	Sherena Lubabah Khuuriyah Aufa Al Fadlu Aqil	2
3.	Muhammad Raihan Mahardika Nabila Dewi Maharani	3
4.	Nisaa'un Nikmah Zidani Taqwim Mohammad Sandyka Pratama	4
5.	Riajia Roughotuzzawa Faza Akmal Ziyan	5

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penggalan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung. Data yang disuguhkan berasal dari data primer yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau peneliti terdahulu sehingga peneliti saat ini bisa langsung membaca, menganalisis dan mengolah data tersebut sesuai dengan tujuan dan proses penelitian yang ada.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari MI Miftahul Huda Silir, baik berupa dokumen, arsip madrasah serta data kepustakaan yang memuat buku-buku referensi penunjang, jurnal, karya ilmiah maupun hasil penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang terpenting dari penelitian kualitatif adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data adalah hal yang perlu dipantau agar data yang didapat terjaga tingkat validitas dan reabilitasnya.

Meskipun pengumpulan data telah menggunakan instrumen yang valid dan reliable tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul tidak memiliki keabsahan. jika dilihat dari sisi Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, maka bisa diketahui bahwa Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan metode observasi, interview, kuesioner, dokumentasi maupun kombinasi dari ke empat metode tersebut.³⁵

Ada beberapa metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Interview

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti sebelumnya tidak menyiapkan lembar pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada narasumber. Selanjutnya yaitu pedoman wawancara terstruktur, yaitu peneliti sebelum mengadakan penelitian sudah mempersiapkan lembar daftar pertanyaan secara rinci yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber.³⁶

Teknik wawancara ini dilaksanakan dengan berbagai responden yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung data yang akan dikumpulkan yaitu tentang problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Wawancara ini langsung dilakukan dengan

³⁵ Sandu Siyato & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publising, 2015), 75.

³⁶ *Ibid.*, 76-77.

Kepala Yayasan, Kepala Sekolah dan Guru Ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri.

2. Observasi

Metode observasi ini diterapkan peneliti guna mengamati Problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri yang mencakup pelaksanaan pembelajaran daring metode ummi, problematika pembelajaran daring metode ummi serta upaya mengatasi pembelajaran daring metode ummi.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang ada di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri.

Berikut merupakan kisi-kisi dari teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian sebagai berikut :

Tabel Kisi-Kisi Pengumpulan Data berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Problematika Pembelajaran Daring Metode Ummi di MI Miftahul Huda Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2020/2021	a. Kendala Non Teknis 1. Pemahaman 2. Penguasaan Konsep belajar ummi 3. Pendampingan orang tua b. Kendala Teknis 1. Perangkat belajar	Wawancara Dokumentasi	Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Guru Ummi

		2. Kuota		
2.	Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Metode Ummi di MI Miftahul Huda Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2020/2021	a. Koreksi b. Alokasi Waktu c. Evaluasi d. Apresiasi	Wawancara Dokumentasi	Guru Ummi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya pada orang lain. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data pekerjaan kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.³⁷

³⁷ Umriati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-89.

Peneliti melakukan reduksi data di MI Miftahul Huda Silir yang akan memfokuskan pada problematika pembelajaran daring metode ummi serta upaya mengatasi problematika pembelajaran daring metode ummi.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.³⁸

Dalam problematika yang muncul dalam pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir diklasifikasikan dalam dua kendala yaitu kendala teknik dan non teknis. Berikut kendala dan upaya guru dalam merespon problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir tahun ajaran 2020/2021.

A. Kendala Teknis

1. Ketersediaan Perangkat yang tidak mencukupi untuk pembelajaran daring.

³⁸ Ibid., 106.

2. Kuota yang tidak mencukupi
3. Jaringan internet yang tidak stabil

Adapun upaya dalam merespon kendala teknis yang muncul dalam pembelajaran daring metode ummi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kelonggaran waktu dalam mengerjakan tugas pembelajaran ummi, sehingga siswa yang mengalami kendala memiliki waktu untuk cukup dalam mengerjakan tugas.
2. Mendaftarkan nomer handphone peserta didik untuk mendapatkan bantuan kuota belajar dari pemerintah.

B. Kendala Non-Teknis

1. Pemahaman siswa terhadap materi yang rendah.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran yang kurang.
3. Tingkat hafalan Al-Qur'an yang menurun.
4. Kurangnya kontrol orang tua terhadap siswa dalam mengawasi dalam pembelajaran daring,

Adapun upaya dalam merespon kendala teknis yang muncul dalam pembelajaran daring metode ummi adalah sebagai berikut :

1. Menggulung kembali materi pembelajaran ummi yang sudah disampaikan sebelumnya.
2. Memberikan feedback dan menjelaskan dimana letak kurangnya pemahaman siswa akan materi pembelajaran ummi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi tentang suatu obyek garis miring fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas atau uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut :

1. Keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan masyarakat serta

³⁹ Ibid., 106-107

dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir.

3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.⁴⁰ Dalam penelitian problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri, sumber data berasal dari berbagai sumber di antaranya adalah kepala yayasan, kepala madrasah, guru ummi sertas siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁴⁰ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175-178.

Langkah-langkah pencarian data yang dilakukan dalam melakukan penelitian tentang problematika pembelajaran daring metode ummi di MI Miftahul Huda Silir adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti menyiapkan semua kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan penelitian/observasi di MI Miftahul Huda. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan lembar wawancara, dan memilih narasumber yang akan terlibat dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan titik fokus peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti terfokus pada wawancara terhadap objek penelitian yaitu guru ummi dan siswa MI Miftahul Huda Silir. Observasi pengamatan secara langsung saat pembelajaran daring metode ummi dan dokumentasi saat proses pembelajaran.

3. Tahap Keabsahan data

Setelah data-data penelitian diperoleh sesuai kebutuhan peneliti maka dilakukanlah tahap keabsahan data atau dengan kata lain pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian setidaknya perlu dijelaskan mengenai gambaran umum isi penelitian sekaligus bentuk penyajian penelitian, berikut adalah garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

BAB I :

Pendahuluan memuat: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB II :

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai tinjauan tentang pembelajaran daring dan tinjauan tentang metode ummi.

BAB III :

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV :

Pada bab ini akan dipaparkan data penelitian dan temuan penelitian dari hasil observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi yang mengacu pada fokus penelitian tentang Problematika Pembelajaran Daring Metode Ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB V :

Pada bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan tentang upaya mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Metode Ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB IV :

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian mengenai Problematika Pembelajaran Daring Metode Ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.